

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAMBAK AJI 03 NGALIYAN SEMARANG BARAT



Diajukan dalam rangka tugas akhir pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Semarang

Disusun oleh :

Nama : Mochammad Fakhrur Rizal

NIM : 6102409032

Prodi : PG PJSD

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :



Pitadjeng, S.Pd. M.Pd

NIP. 19500424 197603 2 001

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
NIP. 1941219 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
P.3

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19590721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktikan dapat melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Sukarsih, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang yang telah mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Pitadjeng, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL 2
5. Arifana, S. Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Andry Akhiruyanto, S. Pd, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan

penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Mochamad Fakhur Rizal

NIM. 6102409032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konseptual.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Pelatihan tersebut dilaksanakan agar memperoleh pengalaman mengajar sekaligus semakin memperkaya khasanah pengetahuan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang yang diharapkan dapat

mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

C. Manfaat PPL.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Tentunya lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- d. Agar lebih dikondisikan penempatan mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah yang akan dituju.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan:

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan:

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah : Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang, yang beralamatkan di Jl. Beringin Raya Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Barat.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Ibu Pitadjeng, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Ibu Sukarsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli–30 Agustus 2012.

3. Kegiatan observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah

- a. Observasi mengenai keadaan/ kondisi fisik sekolah latihan SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang
- b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah.
- c. Observasi mengenai sisten administrasi sekolah.
- d. Observasi mengenai proses/ kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam maupun di luar kelas.
- e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang.

4. Kegiatan praktek kemampuan mengajar terdiri dari :

- a. PPL terbimbing tiap mahasiswa PPL diharuskan praktek mengajar pada kelas 1 sampai 5 dengan membuat RPP. Tiap RPP dipraktekan sesuai dengan waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan PPL terbimbing pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 25 september 2010
- b. PPL mandiri
Pada PPL mandiri ini peserta PPL diharuskan praktek mengajar pada kelas II, IV, dan VI dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan pada praktek mandiri, mulai tanggal 27 Agustus sampai 6 Oktober 2012
- c. Ujian PPL, dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012.

5. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran, mahasiswa praktikan praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas baik secara kelompok maupun individu, dan mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM minimal 3 kali pertemuan dengan ketentuan yang sudah berlaku dan mengajar 3 kelas yaitu kelas II, kelas IV, dan kelas VIA.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek input siswa dan juga untuk mengecek presensi. **Pemberian motivasi** dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. **Penyampaian**

tujuan pembelajaran, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Kita dapat menggunakan metode ceramah dan mempraktikkan di depan siswa dalam menyampaikan materi kepada siswa.

3. Kegiatan akhir

✍️ Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

✍️ Kesempatan tanya jawab dan evaluasi.

Dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

✍️ Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, dan latihan mempraktikkan gerakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah mengenai perangkat-perangkat pembelajaran dan masalah mengajar atau pengelolaan kelas.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

E. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

▪ **Faktor pendukung :**

1. Pihak SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

▪ **Faktor Penghambat :**

1. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
2. Kurangnya sarana dan prasaran di sekolah
3. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
- 4.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitarlingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.
3. SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kedisiplinan siswa dan guru serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Supaya tercipta pengondisian lingkungan sekolah ke arah yang lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mochamad Fakhrrur Rizal
NIM : 6102409032
Prodi : PG PJSD
Sekolah latihan : SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang tepatnya di Jl. Beringin Raya, Tambak Aji, Ngaliyan, Kota Semarang Barat, yang telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar dapat memperoleh pengalaman serta ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat pelatihan lainnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Dalam PPL II, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Penjasorkes. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

A. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas

Kelebihan dari Pendidikan jasmani yaitu merupakan cabang ilmu yang tidak hanya mengacu pada aspek psikomotorik atau gerak saja namun juga meliputi aspek kognitif, afektif serta fisik siswa yang nantinya menunjang aktifitas siswa. Dengan kemampuan fisik dan kebugaran jasmani yang baik, maka siswa dapat mengikuti aktifitas belajar dengan baik pula selain menunjang kegiatan sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Selain itu jika tubuh kita sehat baik secara jasmani dan rohani maka dalam menjalani aktifitas sehari-hari juga terasa bugar.

Sedangkan kelemahan dari Pendidikan Jasmani dianggap sebagai pelajaran yang dipandang sebelah mata, namun di dalamnya terkandung nilai-nilai yang tidak bias ditemui dalam mata pelajaran manapun. Disiplin tinggi, keberanian,

percaya diri, sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan toleransi merupakan sebagian kecil nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani. Peran guru sangatlah penting dalam berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Sarana dan prasarana merupakan alasan klasik guru olahraga dan penghambat kegiatan pembelajaran, namun guru dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi. Selain itu mata pelajaran penjas yang sebelumnya menyenangkan menjadi menjenuhkan itu dikarenakan kurang kreatifnya guru penjas itu sendiri, sehingga ketika pembelajaran berlangsung, guru hanya memberi bola lalu ditinggal pergi dan siswa dibiarkan begitu saja.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar bisa dikatakan belum memadai dalam pembelajaran penjas. Sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran terutama untuk pembelajaran penjas masih kurang, karena belum memiliki lapangan yang memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sebenarnya sudah ada lapangan namun jaraknya cukup jauh, sehingga memerlukan banyak waktu untuk perjalanan ke lapangan tersebut dan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjas di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang adalah Arifana, S. Pd dan dosen pembimbing lapangan adalah Andry Akhiruyanto, M. Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di luar kelas yakni di lapangan, beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda. Beliau merupakan guru yang memang ahli pada bidang Penjas sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu beliau mengelola kelas dan mengkondisikan siswa dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya.

Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL II dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi.

Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Beliau adalah seorang dosen yang sudah merasakan asam garam kehidupan pendidikan dan juga sering mengikuti penelitian dan sebagian penelitian yang beliau lakukan memiliki manfaat yang berguna dengan terbukti lolos dari penyeleksian. Dosen pembimbing lapangan yang mengampu mata kuliah dalam perkuliahan dapat memberikan materi yang beliau kemukakan selalu berkaitan dengan kehidupan nyata, hal ini semakin mempermudah mahasiswa memahami materi yang diajarkan. Selama PPL II, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan Semarang khususnya kelas II, IV, dan VI dengan kurikulum baru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), menurut para guru, khususnya guru Penjas memiliki kualitas yang cukup bagus. Dengan adanya kurikulum tersebut pembelajaran dapat tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan bersama-sama.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Selama PPL II, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, serta bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri agar terjalin suatu hubungan yang saling mengisi.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Penjas menjadi lebih baik. Selain itu, sekolah masih perlu meningkatkan proses pembelajaran yang baik lagi.

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong

Arifana, S. Pd
NIP.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Mochamad Fakhur Rizal
NIM. 6102409032